

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT REBUSAN DAUN BINAHONG
PADA LANSIA UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH TINGGI YANG
MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN RESIKO PERFUSI
SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DENGAN DIAGNOSA
MEDIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**



Oleh:

DIOR WAHYUNI

NPM: 2225050033

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2025**

**PENERAPAN RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT REBUSAN DAUN BINAHONG
PADA LANSIA UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH TINGGI YANG
MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN RESIKO PERFUSI
SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DENGAN DIAGNOSA
MEDIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan**



Oleh:

DIOR WAHYUNI
NPM: 2225050033

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI**

20

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh :

DIOR WAHYUNI
NPM: 2225050033

Judul :

**PENERAPAN RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT REBUSAN DAUN BINAHONG
PADA LANSIA UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH TINGGI YANG
MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN RESIKO PERFUSI
SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DENGAN DIAGNOSA
MEDIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Akhir Jurusan Program Studi
D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dhian Ika Prihananto, S.KM, M.KM.
NIDN: 0701127806

Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes
NIDN: 0708088001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

DIOR WAHYUNI

NPM : 2225050033

Judul :

**PENERAPAN RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT REBUSAN DAUN BINAHONG
PADA LANSIA UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH TINGGI YANG
MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN RESIKO PERFUSI
SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DENGAN DIAGNOSA
MEDIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 30 Juni 2025

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dhian Ika Prihananto, S.KM, M.KM _____

2. Penguji I : Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.M.Kes _____

3. Penguji II : Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes _____

Mengetahui
Dekan FIKS,

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dior Wahyuni

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 18 Juni 2003

NPM : 2225050033

Fakultas/Prodi : FIKS/Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di intitusi lain, dan disepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan

Dior Wahyuni
2225050033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. Tetap kuat, walaupun berat!
2. Tuhan, sehatkan kedua orang tua ku panjangkanlah umurnya, agar bisa melihat putri kecilnya ini sukses nanti. Aku masih ingin ada peran mereka di hidupku sehat selalu mamak bapak.

PERSEMBAHAN :

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
2. Orang tua tercinta, ibu Mursiyah bapak Jakup atas doa, dukungan untuk memberikan pendidikan terbaik untuk saya dan kasih sayang yang tiada henti.
3. Keluarga dan saudara-saudara yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk saya
4. Kakakku yang selalu mendengarkan keluh kesah, suka cita, tangisan saya dan menjadi support system kedua setelah bapak ibu saya.
5. Teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir saya.
6. Bapak Dhian Ika Prihananto, S.KM, M.KM selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes_ selaku pembimbing 2 saya yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta arahan dengan sangat sabar selama penyelesaian tugas akhir saya.
7. Seluruh bapak ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, khusus nya bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Progam Studi DIII-Keperawatan yang telah memberikana banyak ilmunya selama proses belajar selama ini.
8. Dan orang-orang baik yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Penyusunan proposal tugas akhir ini didasarkan pada standar keilmuan, logika, serta prinsip-prinsip ilmiah yang berlaku. terselesaikannya karya ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Juli Sulaksono, M.M., M.Kom selaku ketua YPLP PT PGRI Kediri yang telah memberikan izin atau pengesahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, dan motivasi kepada seluruh mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi.
3. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan semangat serta dorongan positif kepada penulis dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Endah Tri Wijayanti, M., Kep., Ns selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang telah memotivasi dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. dr. Ahmad Khotib, M.Kes Selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang telah membantu penulis dalam perizinan penelitian.
6. Moh. Saifudin Zuhri, S.Sos., selaku Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), beserta seluruh staf yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam proses pengurusan surat perizinan penelitian.
7. Dr. Edi Purwanto, selaku Kepala Puskesmas Tarokan, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sebagai bagian dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.KM., selaku dosen pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran, perhatian, serta ketekunan telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Norma Risnasari, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku dosen pembimbing II, yang juga telah dengan sabar dan telaten membimbing penulis hingga karya tulis ilmiah ini dapat tersusun dengan baik.
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Program Studi D-III Keperawatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta motivasi selama penulis menempuh pendidikan.
11. Seluruh responden, yang telah bersedia meluangkan waktu serta berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses pengumpulan data dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah tugas akhir ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Kediri, 30 Juni 2025

Dior Wahyuni
2225050033

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang	17
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan	21
1. Tujuan Umum	21
2. Tujuan Khusus	21
D. Manfaat	21
1. Manfaat Teoritis.....	21
2. Manfaat Praktis	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Hipertensi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Klasifikasi	Error! Bookmark not defined.
3. Etiologi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Patofisiologi	Error! Bookmark not defined.
5. Pathway.....	Error! Bookmark not defined.
6. Tanda dan Gejala	Error! Bookmark not defined.
7. Pemeriksaan Penunjang	Error! Bookmark not defined.
8. Penatalaksanaan	Error! Bookmark not defined.
9. Komplikasi Hipertensi	Error! Bookmark not defined.

B.	Konsep Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif	Error! Bookmark not defined.
1.	Definisi.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Penyebab	Error! Bookmark not defined.
3.	Faktor Risiko.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Kondisi Klinis Terkait.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Penatalaksanaan Perfusi Serebral Tidak Efektif	Error! Bookmark not defined.
C.	Konsep Rendam Kaki dengan Air Hangat.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Definisi.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Konsep Daun Binahong	Error! Bookmark not defined.
1.	Definisi.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Manfaat	Error! Bookmark not defined.
3.	Kandungan	Error! Bookmark not defined.
4.	Cara Pembuatan Rebusan Air Daun Binahong	Error! Bookmark not defined.
5.	Antisipasi Efek Samping.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Konsep Dasar Lansia	Error! Bookmark not defined.
1.	Definisi Lanjut Usia	Error! Bookmark not defined.
2.	Klarifikasi Lansia.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Karakteristik Lansia	Error! Bookmark not defined.
4.	Proses Menua	Error! Bookmark not defined.
5.	Perubahan yang Terjadi pada Lansia	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Subyek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Fokus Studi	Error! Bookmark not defined.
D.	Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F.	Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G.	Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
H.	Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
I.	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
J.	Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Pemaparan Fokus Studi.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Klasifikasi Tekanan Darah.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2	Standar Operasional Prosedur.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1	Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1	Tekanan Darah Sebelum Dilakukan Tindakan Rendam Kaki dengan Air Hangat Rebusan Daun Binahong.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2	Tekanan Darah Sesudah Dilakukan Terapi Rendam Kaki dengan Air Hangat Rebusan Daun Binahong.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Surat Izin Universitas

Lampiran 3 Surat Izin Puskesmas

Lampiran 4 Surat Izin Dinas Kesehatan

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian (SKP) Bangkesbangpol

Lampiran 6 Lembar Persetujuan

Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 8 Lembar Observasi

DAFTAR SINGKATAN

WHO : World Health Organization

Kemenkes : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Dinkes : Dinas Kesehatan

ECG : Elektrokardiogram

HDL : High-Density-Lipoprotein

DASH : Dietary Approaches to Stop Hypertension

ABSTRAK

Dior Wahyuni, Penerapan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Rebusan Daun Binahong Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi Pada Lansia Dengan Masalah Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Dengan Diagnosa Medis Hipertensi Di Puskesmas Tarokan Kabupaten Kediri, Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang umum dialami lansia dan berisiko menimbulkan komplikasi serius seperti stroke, gagal jantung, serta gangguan perfusi serebral. Salah satu upaya non-farmakologis yang dapat dilakukan secara mandiri adalah terapi rendam kaki dengan air hangat rebusan daun binahong. Penelitian ini bertujuan menganalisis tekanan darah tinggi pada lansia dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif sebelum dan sesudah penerapan terapi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan melibatkan dua lansia penderita hipertensi. Intervensi dilakukan selama tiga hari berturut-turut, satu kali sehari, selama 15 menit menggunakan air hangat rebusan daun binahong. Instrumen penelitian meliputi informed consent, SOP terapi, lembar observasi tekanan darah, dan tensimeter.

Hasil menunjukkan adanya penurunan signifikan tekanan darah pada kedua subjek. Ny. S mengalami penurunan dari 155/92 mmHg menjadi 139/79 mmHg, sedangkan Ny. T dari 160/98 mmHg menjadi 135/73 mmHg setelah terapi hari ketiga.

Kesimpulannya, terapi rendam kaki dengan air hangat rebusan daun binahong efektif menurunkan tekanan darah pada lansia. Terapi ini direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan mandiri yang aman, murah, dan mudah diterapkan dalam pengelolaan hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Lansia, Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat, Daun Binahong, Perfusi Serebral Tidak Efektif.

ABSTRACT

Dior Wahyuni, The Application of Warm Water Foot Soak with Binahong Leaf Decoction to Reduce High Blood Pressure in Elderly Patients with a Risk of Ineffective Cerebral Perfusion and a Medical Diagnosis of Hypertension at Tarokan Public Health Center, Kediri Regency. Final Project, D-III Nursing Program, Faculty of Health Sciences, UN PGRI Kediri, 2025.

Hypertension is a chronic condition commonly experienced by the elderly and poses a risk of serious complications such as stroke, heart failure, and impaired cerebral perfusion. One non-pharmacological and self-administered treatment is a warm foot soak using a decoction of binahong leaves. This study aimed to analyze high blood pressure in elderly individuals at risk of ineffective cerebral perfusion before and after the application of this therapy.

This research used a descriptive case study design involving two elderly subjects diagnosed with hypertension. The intervention was carried out for three consecutive days, once per day, for 15 minutes using warm water boiled with binahong leaves. The research instruments included informed consent forms, a standard operating procedure (SOP) for the therapy, a blood pressure observation sheet, and a sphygmomanometer.

The results showed a significant reduction in blood pressure in both subjects. Mrs. S's blood pressure decreased from 155/92 mmHg to 139/79 mmHg, while Mrs. T's dropped from 160/98 mmHg to 135/73 mmHg after the third day of therapy.

In conclusion, a warm foot soak using a decoction of binahong leaves is effective in reducing blood pressure in elderly individuals. This therapy is recommended as a safe, low-cost, and easy-to-apply independent nursing intervention in managing hypertension.

Keywords: *Hypertension, Elderly, Warm Water Foot Soak Therapy, Binahong Leaf, Ineffective Cerebral Perfusion.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan di mana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus-menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah. Peningkatan tekanan darah ini disebabkan oleh satu atau beberapa faktor risiko yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal. Hipertensi merupakan keadaan ketika tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Siswanto, dkk 2020). Rendam kaki dengan air hangat rebusan daun binahong adalah salah satu cara alami untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Terapi rendam kaki air hangat memiliki berbagai manfaat, antara lain memperlebar pembuluh darah, meredakan nyeri, meningkatkan sirkulasi limfatik, mengurangi insomnia, dan meredakan kelelahan (Ulya & Ambarwati, 2020). Oleh karena itu, terapi rendam kaki air hangat dapat dijadikan sebagai alternatif pengobatan untuk penderita hipertensi dan sebagai tindakan mandiri untuk menurunkan tekanan darah (Fildayanti et al., 2020). Daun binahong mengandung berbagai senyawa aktif, seperti flavonoid, alkaloid, tanin, steroid, triterpenoid, saponin, dan minyak atsiri. Berbagai kandungan tersebut memberikan efek dan manfaat yang luas, antara lain mengatur kadar gula darah, mencegah kanker, mengurangi kolesterol, menurunkan tekanan darah, mengatasi gagal ginjal dan asam urat, serta mempercepat penyembuhan luka (Farmastika, 2019).

Data *World Health Organization* (WHO), prevalensi hipertensi mencapai sekitar 1,28 juta orang dewasa berusia 35-70 tahun. Hal ini berarti bahwa sekitar 21% dari populasi orang dewasa global mengalami hipertensi (WHO, 2023). Organisasi

Kesehatan Dunia (WHO) memprediksi bahwa jumlah penduduk lansia di seluruh dunia akan meningkat secara signifikan, dari 1,2 miliar pada tahun 2025 menjadi 2 miliar pada tahun 2050. Indonesia termasuk dalam kategori negara dengan penduduk yang menua, dengan jumlah penduduk berusia 60 tahun ke atas mencapai 7%. Jumlah penduduk lansia di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat, dari 27,08 juta pada tahun 2020 menjadi 48,19 juta pada tahun 2035 (Kemenkes, 2021). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah kasus hipertensi pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 63,2 juta orang (Kemenkes RI, 2024). Indonesia berada di peringkat ke-4 negara dengan jumlah penderita hipertensi terbanyak di dunia pada tahun 2024 (WHO, 2024).

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, jumlah penderita hipertensi di Indonesia yang berusia >18 tahun berdasarkan diagnosis dokter sebanyak 602.982 orang. Untuk kelompok usia 55-64 tahun, terdapat 79.024 penderita hipertensi, usia 65-74 tahun sebanyak 43.398 orang, dan usia >75 tahun sebanyak 16.083 orang. Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,3%, terus meningkat seiring pertambahan usia dibandingkan dengan hasil riskesdas 2013 sebesar 26,4%, hal ini membuktikan kasus hipertensi di Jawa Timur semakin meningkat (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021). Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun di wilayah Kabupaten Kediri sebanyak di wilayah Kabupaten Kediri sebanyak 452.571 orang. Dengan jumlah penderita laki-laki sebanyak 226.364 orang perempuan 226.207 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai resiko yang sama besarnya untuk menderita penyakit hipertensi. Sedangkan untuk penderita yang mendapatkan perawatan sebanyak 198.830 orang (43,9%) belum mencapai target, hal ini disebabkan masyarakat yang sudah tersangka hipertensi tidak mau periksa ke tempat pelayanan kesehatan. Jumlah total

laki-laki yang mendapatkan perawatan sebanyak 69.701 orang atau sekitar 30,8%. Data tersebut jumlahnya lebih sedikit dibandingkan jumlah perempuan yang mendapatkan perawatan yaitu sebesar 129.129 orang. Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan terbanyak berada di wilayah Puskesmas Tarokan yaitu sebanyak 13.313 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2023)

Salah satu faktor penyebab tekanan darah tinggi pada penderita hipertensi adalah ketidakteraturan dalam menjalani pengobatan, karena hipertensi sering kali tidak menimbulkan gejala atau tanda yang jelas. Selain itu, kurangnya aktivitas fisik, seperti berolahraga, juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap ketidakstabilan tekanan darah pada penderita hipertensi (Sani Fakhruddin Nasrul & Fitriyani Noor, 2021). Gejala yang ditimbulkan akibat menderita hipertensi dapat bervariasi pada setiap orang, bahkan kadang-kadang tidak menimbulkan gejala sama sekali. Namun, secara umum, penderita hipertensi sering mengeluhkan gejala seperti sakit kepala, kelelahan pada leher, pusing, detak jantung yang cepat, dan telinga berdenging (Dafriani, 2019). Hipertensi sebagai penyakit kronis dapat menimbulkan komplikasi yang serius dan membahayakan, antara lain stroke, penyakit jantung, penyakit ginjal, dan beberapa kondisi lainnya (Anshari, 2020).

Seiring dengan bertambahnya usia, tekanan darah cenderung meningkat. Meskipun sebagian besar penderita hipertensi tidak menunjukkan gejala, beberapa gejala dapat terjadi secara bersamaan dan dianggap berhubungan dengan hipertensi. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan secara farmakologi dan non-farmakologi. Pengobatan farmakologi biasanya menggunakan obat-obatan yang memiliki efek samping. Di Indonesia, 60% penderita hipertensi menggunakan obat-obatan, 30% menggunakan terapi herbal, dan 10% menggunakan fisioterapi. Pengobatan

komplementer lebih mudah dan aplikatif untuk dilaksanakan di masyarakat (Fuadi et al., 2022; Revianti et al., 2021).

Terapi rendam kaki air hangat merupakan salah satu terapi non-farmakologi yang efektif dalam menurunkan hipertensi. Terapi ini bekerja dengan cara memperlebar pembuluh darah dan meningkatkan sirkulasi darah melalui perpindahan panas dari air hangat ke tubuh (Dewi & Rahmawati, 2019). Pengobatan non-farmakologis dapat dilakukan dengan mengontrol hipertensi melalui pengaturan pola makan, penggunaan terapi alternatif seperti yoga, akupresur, olahraga, meditasi, dan terapi herbal. Selain itu, penanganan hipertensi juga dapat dilakukan dengan terapi rendam kaki air hangat, yang telah terbukti efektif menurunkan tekanan darah tinggi pada penderita hipertensi (Dalimartha, 2018). Daun binahong mengandung berbagai senyawa aktif seperti flavonoid, alkaloid, dan saponin. Kandungan ini memberikan manfaat bagi kesehatan, antara lain menurunkan kadar gula darah, menyembuhkan luka, mengurangi asam urat dan kolesterol, mencegah kanker, mengatasi gagal ginjal, serta menurunkan tekanan darah (Febriana, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus "Penerapan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Rebusan Daun Binahong Pada Lansia Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi Dengan Masalah Keperawatan Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Dengan Diagnosa Medis Hipertensi Di Puskesmas Tarokan Kabupaten Kediri".

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya menjadi dasar dalam merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut "Bagaimanakah perubahan tekanan darah tinggi pada lansia dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi

sebelum dan setelah dilakukan penerapan rendam kaki dengan air hangat rebusan daun binahong?''.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis tekanan darah tinggi pada lansia dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan penerapan rendam kaki dengan air hangat rebusan daun binahong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tekanan darah tinggi pada lansia dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi sebelum dilakukan penerapan rendam kaki dengan air hangat rebusan daun binahong.
- b. Mengidentifikasi tekanan darah tinggi pada lansia dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi sesudah dilakukan penerapan rendam kaki dengan air hangat rebusan daun binahong.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah serta mengembangkan ilmu keperawatan dalam keperawatan gerontik dan dapat mengetahui adanya pengaruh pemberian penerapan rendam kaki dengan air hangat rebusan daun binahong untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada lansia dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan diagnosa medis hipertensi di puskesmas Tarokan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Hasil dari karya tulis ilmiah ini dapat menjadi salah satu acuan intervensi non-farmakologis yang dapat dimanfaatkan oleh pasien lansia penderita hipertensi dalam upaya menurunkan tekanan darah secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

b. Bagi Keluarga Pasien

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi keluarga dalam memberikan dukungan dan perawatan yang tepat terhadap anggota keluarga lansia yang mengalami hipertensi, khususnya dalam pelaksanaan terapi rendam kaki menggunakan rebusan daun binahong.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi ilmiah yang dapat digunakan oleh mahasiswa keperawatan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik, serta sebagai dasar pengembangan ilmu keperawatan berbasis praktik lapangan.

d. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pemberian pelayanan keperawatan, khususnya dalam menerapkan intervensi non-farmakologis untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada lansia.

e. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana pengembangan kompetensi penulis dalam memberikan asuhan keperawatan secara mandiri dan ilmiah, serta sebagai pijakan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait intervensi non-farmakologis dalam penatalaksanaan hipertensi.